

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut hasil yang di dapatkan karakteristik responden, pasien terbanyak berjenis kelamin perempuan, Dengan Pasien terbanyak berada direntang usia dewasa produktif serta pendidikan terakhir pasien terbanyak adalah tingkat SMA/SMK dan untuk pekerjaan paling banyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga). Dengan Lama hari rata rata paling banyak pasien di rawat adalah 2 hari. Responden paling banyak diambil dalam penelitain ini berada di ruangan Gladiol.
2. Pelaksanaan sentralisasi obat dilakukan pada lebih dari setengah responden yang di teliti
3. Menurut data penelitian yang di dapat lebih dari setengan pasien yang di teliti merasa puas dengan pelaksanaan pengelolaan obat oleh perawat di RSUD Wisma Rini Pringsewu
4. Hasil analisis menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan antara sentralisasi obat dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Tahun 2024, sehingga disimpulkan pasien yang diberlakukan sentralisasi memiliki peluang untuk merasa puas dengan pelayanan sentralisasi obat dibanding yang tidak diberlakukan sentralisasi.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan dapat digunakan sebagai data awal penelitian berikutnya yang sejalan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan.

2. Bagi Institusi pendidikan

Dengan sekiranya literatur dan referensi tentang penelitian sentralisasi obat, harapkan institusi pendidikan dapat melakukan penelitian dan mengembangkan lagi, sehingga akan ada banyak lagi penelitian terkait sentralisasi obat untuk selanjutnya..

3. Bagi Pasien

Bagi masyarakat khususnya pasien diharapkan bisa mendapatkan informasi terkait pelayanan obat khususnya tentang sentralisasi obat untuk memperkuat pengetahuan tentang mekanisme pengelolaan obat di rumah sakit sehingga dapat memahami dan mendapatkan pelayanan yang nyaman dan tepat. Selain itu, pasien diharapkan bisa memberikan penilaian pelayanan kesehatan khususnya pelayanan pengelolaan obat yang diberikan berupa pesan atau kritik kepada pelayanan kesehatan jika dirasa kurang memuaskan agar dapat menjadi catatan untuk instansi tersebut sehingga akan tercipta mutu pelayanan yang lebih baik setelah diperbaiki.

4. Bagi Instansi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat melakukan survei kepuasan pasien secara teratur atau memiliki wadah untuk menerima pesan dan kritik dari pelanggan dalam hal ini pasien. Hal itu dapat mengevaluasi kekurangan apa saja yang harus dan bisa dibenahi agar mutu pelayanan lebih baik lagi dari hari kehari sehingga banyak pasien yang merasa puas dan datang lagi atau merekomendasikan untuk menggunakan jasa pelayannya, serta mengupgrade data fasilitas yang dimiliki oleh rumah sakit misal berapa banyak ruangan dan tipe kelas yang dimiliki dan berapa jumlah total bed yang dimiliki sehingga selalu sesuai dengan data di lapangannya. Hal itu akan mempermudah dalam melakukan survei maupun dalam hal penelitian untuk peningkatan mutu pelayanan. Menggunakan dan melatih perawat yang mempunyai dalam pelayanan prima di rumah sakit. Sehingga akan membentuk SDM perawat yang dapat memberikan pelayanan yang

memuaskan pelanggan, dan meningkatkan sentralisasi obat seperti menganjurkan perawat untuk memberikan informasi obat berupa leaflet maupun verbal yang jelas dan terperinci serta mudah dipahami oleh pasien.